

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyajikan kesimpulan dan saran pada bab ini didasarkan atas informasi yang didapatkan dalam penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Pengasuhan *Nonmaternal* pada Anak di Kampung Barulaksana RW 14 Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

A. Kesimpulan

1. Persepsi Pengasuh *Nonmaternal* Mengenai Nilai Anak

Pengasuh *nonmaternal* memiliki persepsi yang berbeda tentang anak. Ditemukan dua tipe persepsi mengenai anak yaitu persepsi pengasuh tipe psikologis-sosial dan persepsi pengasuh tipe psikologis-ekonomis-sosial. Persepsi dengan tipe psikologis-sosial ditemukan pada pengasuh *nonmaternal* dengan ciri menilai anak sebagai sumber kebahagiaan keluarga dan penerus garis keturunan keluarga. Sedangkan persepsi dengan tipe psikologis-ekonomis-sosial terjadi pada pengasuh *nonmaternal* dengan ciri menilai anak sebagai sumber kebahagiaan keluarga, merupakan investasi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta sebagai penerus garis keturunan keluarga. Tipe psikologis-sosial memandang bahwa anak merupakan sumber kebahagiaan serta anak dinilai sebagai penerus garis keturunan keluarga. Tipe psikologis-ekonomis-sosial memandang anak bahwa merupakan sumber kebahagiaan yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta dapat meningkatkan status sosial keluarga.

2. Pola Pengasuhan Pengasuh *Nonmaternal* terhadap Anak

Pola pengasuhan yang diterapkan oleh pengasuh *nonmaternal* cenderung menerapkan pola asuh permisif. Hal tersebut dapat dilihat kurangnya kontrol terhadap anak sehingga anak bebas melakukan apa saja yang ia inginkan. Pengasuhan dengan tipe permisif tidak memberikan batasan-batasan yang tepat bagi anak, memberikan kebebasan penuh pada anak. Anak tidak dituntut untuk bertanggung jawab dan kontrol orang tua sangat rendah. Disamping itu, pola asuh permisif menempatkan pengasuh pada sikap mengalah, menuruti semua keinginan, melindungi secara berlebihan serta memberikan dan memenuhi semua keinginan anak.

3. Dampak Pengasuhan *Nonmaternal* terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak

Anak yang mendapatkan pengasuhan *nonmaternal* memiliki kesamaan perilaku yaitu perilaku kerjasama, agresi, dan mementingkan diri sendiri. Perilaku kerjasama adalah perilaku mau bekerja sama dengan kelompok. Bentuk perilaku kerjasama ditunjukkan dengan anak senang bergaul dan bermain bersama teman-temannya. Perilaku agresi adalah perilaku menyerang balik secara fisik maupun kata-kata. Perilaku agresi ditunjukkan dengan perilaku menyerang seperti memukul, marah-marah kepada pengasuh maupun kepada teman. Perilaku mementingkan diri adalah perilaku egosentris dalam memenuhi keinginannya. Perilaku ini ditunjukkan oleh kebiasaan anak untuk memaksakan kehendak, ingin menang sendiri, keinginan yang harus segera dipenuhi.

B. Saran

1. Saran bagi Keluarga

Diharapkan orang tua lebih memperhatikan pola asuh yang digunakan dalam keluarga karena penggunaan pola asuh akan

berdampak pada perkembangan anak. Kepada orang tua yang tidak bisa memberikan pengasuhan langsung kepada anak, diharapkan melakukan komitmen dengan pengasuh pengganti mengenai pola pengasuhan yang tepat bagi anak. Agar anak dapat berkembang sesuai dengan harapan orang tua.

2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi untuk mengkaji aspek-aspek penelitian yang lebih luas mengenai pengasuhan *nonmaternal* pada anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai perencanaan pendidikan luar sekolah dalam bidang pembinaan keluarga dan pendidikan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardi, M., Aryani, L. (2011). *Jurnal Psikologi: Hubungan Antara Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA*, hlm. 156
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arseni, A. (2012). *Peran Pengasuh Panti Asuhan dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 3-5 Tahun di Panti Asuhan Bayi Sehat*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dariyo, A. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, Bandung: Refika Aditama.
- Familia, P. (2006). *Menepis Hambatan Tumbuh Kembang Anak*, Yogyakarta: Kanisius.
- Hasan, M. (2012). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press
- Hurlock, E. B. (1978). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan (suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan)*. Jakarta: Erlangga.
- Iskandar. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Mutiah, D. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Morrison. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Mulyadi. (2010). *Merancang Masa Depan si Buah Hati*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Papalia, D.E (2008). *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sadulloh, U., Robandi, B., Muhharam, A. (2007). *Pedagogik*. Bandung: Cipta Utama.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J.W. (2011). *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Shochib, M. (2000). *Pola Asuh Orang tua (untuk membantu anak mengembangkan disiplin diri)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman, Mi. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Nonformal (wawasan, sejarah perkembangan, filsafat dan teori pendukung, serta asas)*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tridhonanto, A. (2014). *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, S.(2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.